

**STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN
METODE YANBU'A DAN METODE AGA DI BIMBINGAN BELAJAR
(Studi Komparasi)**



Disusun oleh:

NOVIANDRIANI PUTRI

NIM 21204012028

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

202

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviandriani Putri

NIM : 21204012028

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Desember 2023

yang menyatakan,



Noviandriani Putri
NIM 21204012028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviandriani Putri
NIM : 21204012028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Desember 2023
Saya yang menyatakan,



Noviandriani Putri
NIM 21204012028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
ii
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noviandriani Putri

NIM : 21204012028

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), scandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 02 Desember 2023
Saya yang menyatakan,



Noviandriani Putri
NIM 21204012028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

iv

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:
**STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN METODE
YANBU'A DAN METODE AGA DI BIMBINGAN BELAJAR (Studi Komparasi)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Noviadriani Putri

NIM : 21204012028

Jenjang : Magister (S2)

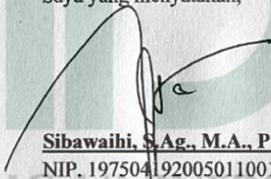
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam
rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamualikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 02 Desember 2023

Saya yang menyatakan,


Sibawaihi, S.Ag., M.A., Ph.D

NIP. 197504192005011001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURA'AN DENGAN METODE YANBU'A DAN
METODE AGA (Studi Komparasi)

Nama : Noviandriani Putri
NIM : 21204012028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Sibawaihi, M. Si., Ph.D. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Tulus Musthofa. Lc. M.A. ()
Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 11 Desember 2023

Waktu : 14.15 - 15.15 WIB.

Hasil : A- (90)

IPK : 3,87

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3662/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURA'AN DENGAN METODE YANBU'A DAN METODE AGA (Studi Komparasi)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVIANDRIANI PUTRI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012028
Telah diujikan pada : Senin, 11 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

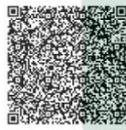
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 658216db46622



Penguji I
Prof. Dr. H Tulus Musthofa, Lc, MA
SIGNED

Valid ID: 658554a188550



Penguji II
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 657ef3a0e6672



Yogyakarta, 11 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 658555c697e1b

MOTTO

“Bacalah Al-Qur’an mu, ajarkan pada anak-anak keturunanmu, cetak generasi muslim pecinta Al-Qur’an.”



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSILETRASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan kebudayaan RI no. 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 januari 1988

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | K | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha' | Kh | Ke dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | S | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | D | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik diatas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | W |
| هـ | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Konsonan Perangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

| | | |
|------------|---------|--------------|
| مُنْعِدَّة | Ditulis | Muta'addidah |
| عِدَّة | Ditulis | 'iddat |

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|----------|---------|--------|
| هَيْبَةٌ | Ditulis | Hibbah |
| جِزْيَةٌ | Ditulis | Jizyah |

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila di kehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|--------------------------|---------|-------------------|
| كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ | Ditulis | Karamatil auliya' |
|--------------------------|---------|-------------------|

2. Bila Ta' marbutah hidup dengan harkat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t.

| | | |
|-------------------|---------|----------------|
| زَكَاةُ الْفِطْرِ | Ditulis | Zakatul fitrah |
|-------------------|---------|----------------|

D. Vokal Tunggal atau Pendek

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| َ | Fathah | Ditulis | A |
| ِ | Kasrah | Ditulis | I |
| ُ | Dammah | Ditulis | U |

E. Vokal Panjang

| | | |
|-------------------------------|--------------------|----------------|
| Fathah + alif جَاهِلِيَّة | Ditulis Ditulis | A Jahiliyah |
| Fathah + ya' mati تَنْسَى | Ditulis Ditulis | A Tansa |
| Kasrah + ya' mati كَرِيم | Ditulis Ditulis | I Karim |
| Dammah + wawu mati فُرُوضُ | Ditulis Ditulis | U Furud |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|--------------------------------|--------------------|----------------|
| Fathah + ya mati بَيْنَكُمْ | Ditulis Ditulis | Al Bainakum |
| Fathah + wawu قَوْل | Ditulis Ditulis | Au Qaul |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-------------------|---------|-----------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | A'antum |
| أَعِدَّتْ | Ditulis | U'iddat |
| لَيْنُ شَكَرْتُمْ | Ditulis | La'in syakartum |

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

| | | |
|------------|---------|-----------|
| الْقُرْآن | Ditulis | Al-Qur'an |
| الْقِيَّاس | Ditulis | Al-Qiyas |

b. Bila diikuti Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf (el) nya.

| | | |
|-----------|---------|---------|
| السَّمَاء | Ditulis | Al sama |
| الشَّمْس | Ditulis | Alsyam |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|-------------------|---------|--------------|
| ذَوِي الْفُرُوضَا | Ditulis | Zawi alfurud |
| هَلْ السَّنَّة | Ditulis | Hal alsunnah |

ABSTRAK

Noviandriani Putri, NIM.21204012028. Strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dan metode Aga menjadi Topik di Lembaga Bimbingan Belajar Anak Hebat Sukoharjo, Kartosuro. Tesis ini Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa lulus Sekolah Menengah Keatas yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an. Hal ini faktornya adalah motivasi, dukungan dan metode yang digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an tersebut sebagai penunjang dalam proses pengajaran. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an perlu adanya pemilihan strategi yang cocok untuk kalangan usia, untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada Bimbingan belajar Anak Hebat guru merasakan keresahan yang disebabkan pemilihan strategi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui strategi pembelajaran yang dikembangkan dalam metode Yanbu'a dan metode Aga. 2) mengetahui implikasi dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Bimbingan Belajar Anak Hebat.

Penelitian ini adalah Kualitatif, dengan mengacu pada pendekatan diskriptif dengan jenis komparatif. Untuk mengetahui strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dan Aga peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*, dengan subjek pengajar dan siswa dengan metode Yanbu'a dan metode Aga. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, onservasi dan dokumentasi. Hasi penelitian ini adalah: 1) Strategi pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran Yanbu'a dengan strategi pembelajaran Ekspositori, afektif dan inkuri. Strategi pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran Aga adalah dengan strategi kooperatif, afektif, inkuri dan peningkatan kemampuan berfikir. Penerapan strategi pembelajaran terdapat persamaan dan perbedaan strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dan metode Aga. Persamaan strategi Ekspositori yakni guru sebagai sumber utama, strategi afektif menanamkan nilai moral, dan strategi inkuri menerapkan berfikir kritis melalui tanya jawab. Sedangkan perbedaan berada pada metode Aga yang menerapkan strategi peningkatan berfikir melalui penyelesaian masalah melalui pengalaman langsung yakni dalam permainan. 2) Implikasi dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an diawali dengan pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Metode Yanbu'a menerapkan cara cepat, baik dan benar secara lafadz dan hukum bacaanya. Kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Aga yang enam langkah senam otak, remidi, baca modul, pengayaan, menulis dan permainan. Perbedaan dari metode Aga yakni bukan metode cepat tapi metode asyik dan mementingkan keahgiaan peserta didik.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, baca tulis Al-Qur'an, Yanbu'a, Aga

ABSTRACT

Noviandriani Putri, NIM. 21204012028. The strategy for learning to read and write the Al-Qur'an using the Yanbu'a method and the Aga method is a topic at the Sukoharjo Great Children's Tutoring Institute, Kartosuro. This thesis is for the Master of Islamic Religious Education (PAI) Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2023.

This research was motivated by the large number of students graduating from high school and above who could not read and write the Al-Qur'an. This factor is motivation, support and the methods used in studying the Al-Qur'an as support in the teaching process. It can be concluded that learning to read and write the Koran requires selecting strategies that are suitable for age groups, to achieve learning objectives, so that students can apply them in everyday life. In Great Children's Tutoring, teachers feel anxiety caused by the choice of learning strategies. This research aims to: 1) find out the learning strategies developed in the Yanbu'a method and the Aga method. 2) knowing the implications of learning to read and write the Al-Qur'an at the Great Children's Tutoring. This research is qualitative, referring to descriptive and comparative approaches. To find out the strategy for learning to read and write the Qur'an using the Yanbu'a and Aga methods, researchers used purposive sampling techniques, with teachers and students as subjects using the Yanbu'a method and the Aga method. Data was collected by means of interviews, observation and documentation. The learning strategies developed in Yanbu'a learning include cooperative, affective and inquiry learning strategies. The learning strategies developed in Aga learning are cooperative, affective, inquiry and increased thinking skills.

The results of this research are: 1) Learning strategies developed in Yanbu'a learning with expository, affective and inquiry learning strategies. The learning strategies developed in Aga learning are cooperative, affective, inquiry and increased thinking skills. In the application of learning strategies, there are similarities and differences in learning strategies for reading and writing the Al-Qur'an using the Yanbu'a method and the Aga method. The similarities between the Expository strategy are that the teacher is the main source, the affective strategy instills moral values, and the inquiry strategy applies critical thinking through questions and answers. Meanwhile, the difference lies in Aga's method which applies a strategy to improve thinking through solving problems through direct experience, namely in games. 3) The implications of learning to read and write the Al-Qur'an using the Yanbu'a method in learning to read and write the Al-Qur'an by starting with an opening, core and closing activities. The Yanbu'a method applies a fast, good and correct method of pronunciation and reading laws. Al-Qur'an reading and writing learning activities using the Aga method which consists of six steps of brain exercise, remedial training, reading modules, enrichment, writing and games. The difference from the Aga method is that it is not a fast method but a fun method and prioritizes students' happiness.

Keywords: Learning Strategy, reading and writing the Koran, Yanbu'a, Aga

KATA PENGANTAR

Puja puji syukur *alhamdulillah* kehadirah Allah SWT karena karunia-Nya penelitian tesis ini dapat saya selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan kita sebagai seorang pendidik yang baik bagi sekalian umat manusia. Setelah melakukan beberapa tahapan dalam pengerjaan tesis ini, peneliti telah menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Dan Metode Aga Di Bimbingan Belajar (Studi Komparasi)”.

Tesis yang telah diselesaikan ini merupakan wujud kesungguhan peneliti. Namun, ini semua tidak terwujud tanpa bantuan doa, finansial, motivasi, serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang terus membimbing peneliti. Sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan naskah tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master Pendidikan (M.Pd.).
3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis ini.

4. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag. selaku Sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak membantu penyusunan tesis pada saat seminar proposal.
5. Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada peneliti selama penelitian tesis ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan kearifan kepada peneliti.
7. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
8. Kepala Bimbingan belajar Bapak Rohmad Suphianto, S.Ag yang telah memperkenalkan peneliti melakukan penelitian tesis ini.
9. Guru *Ustadzah* pengajar baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a Ustadzah Mufidatul laila, S.Pd dan Fina Jesadina, S.Sos dan metode Aga bapak Muhammad Razes Taufik, bapak Toriq Hasan, S.Hum S.H.I, dan ibu Fery. yang telah memperkenalkan peneliti untuk melakukan penelitian tesis ini.
10. Santri belajar baca tulis Al-Qur'an atas kesediaan mereka menjadi partisipan dalam penelitian ini.
11. Orang tua tersayang Alm Bapak Subardi dan Nuri Puspitawati yang selalu memberikan doa dan kasih sayang serta motivasi untuk kesuksesan peneliti dalam segala hal.

12. Faizal Sadewo yang telah mendukung dan mendoakan peneliti sebagai adek kandung untuk keberhasilan penelitian ini.
13. Seluruh teman Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021/2022 Genap yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.
14. Seluruh Guru saya tercinta, Ni'ma Nidaul Chusna, Fiya Sefadina, Rofi'atun, Putri Khaeleda, Barida Aulia yang telah mendukung peneliti menyelesaikan proses penyusunan naskah ini.
15. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan naskah tesis ini.

Dengan doa yang kuat dalam hati, semoga Allah melimpahkan kasih dan sayang serta membuat semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan sebaik-baiknya balasan, *Aamiin Allhuma Aamiin*.

Peneliti juga meminta maaf atas segala kekurangan yang kiranya terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT peneliti juga selalu memohon doa, hidayah, taufiq, dan ampunan-Nya semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 02 Desember 2023
Saya yang menyatakan,



Noviandriani Putri
NIM 21204012028

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | ii |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... | v |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| PEDOMAN TRANSILETRASI ARAB-LATIN | ix |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| KATA PENGANTAR..... | xv |
| DAFTAR ISI..... | xviii |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxiii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Kajian Pustaka..... | 10 |
| F. Kerangka Teoritik | 13 |
| G. Sistematika Pembahasan | 47 |
| BAB II GAMBARAN UMUM | 48 |
| A. Sejarah Pendirian Jaringan AHE (Anak Hebat)..... | 48 |

| | |
|--|------------|
| B. Letak Geografis | 49 |
| C. Identitas Lembaga | 50 |
| D. Visi, Misi dan Tujuan AHE (Anak Hebat)..... | 51 |
| E. Struktur Komisi Disiplin dan Penjaminan Mutu..... | 52 |
| F. Data Tenaga di Bimbingan belajar..... | 53 |
| G. Sarana dan Prasarana Bimbingan Belajar | 54 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 55 |
| METODE PENELITIAN | 55 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 55 |
| B. Data dan Sumber Data | 56 |
| C. Lokasi Penelitian | 57 |
| D. Subjek, Objek dan Teknik Sampling | 58 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 59 |
| F. Teknik Keabsahan Data | 62 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 64 |
| BAB IV | 67 |
| STRATEGI BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A DAN METODE AGA DI LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR (STUDI KOMPARASI) | 67 |
| A. Hasil Penelitian | 67 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 133 |
| BAB V | 134 |
| PENUTUP..... | 134 |
| A. Simpulan | 134 |
| B. Saran..... | 136 |
| C. Kata Penutup | 137 |
| DAFTAR PUSTAKA | 138 |
| LAMPIRAN..... | 142 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1. Indikator Strategi Pembelajaran..... | 18 |
| tabel 2. identitas lembaga..... | 50 |
| Tabel 3.Data Tenaga Bimbingan Belajar..... | 53 |
| Tabel 4.Kepemilikan Prasarana Bimbingan Belajar..... | 54 |
| Tabel 5.Sarana dan prasarana bimbingan belajar..... | 54 |
| Tabel 6. Tujuan pembelajaran Yanbu'a dan aga..... | 71 |
| Tabel 7. Guru metode yanbu'a dan aga..... | 76 |
| Tabel 8. Peserta didik yanbu'a dan aga..... | 82 |
| Tabel 9. Materi yanbu'a dan aga..... | 87 |
| Tabel 10. Metode Yanbu'a dan aga..... | 94 |
| Tabel 11. Media Yanbu'a dan aga..... | 99 |
| Tabel 12. Administrasi yanbu'a dan aga..... | 103 |
| Tabel 13. Strategi pembelajaran yanbu'a dan aga..... | 105 |
| Tabel 14. Kegiatan Pembelajaran Dalam Yanbu'a Dan Aga..... | 129 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Selebaran Anak Hebat di Indonesia | 50 |
| Gambar 2. Letak geografis Bimbingan Belajar..... | 50 |
| Gambar 3. Struktur Disiplin dan Pemjaminan Mutu | 52 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir | 142 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian | 143 |
| Lampiran 3. Pedoman Pengumpulan Data..... | 144 |
| Lampiran 4. Pedoman Wawancara Guru | 149 |
| Lampiran 5. Pedoman Wawancara Peserta Didik..... | 153 |
| Lampiran 6. Pedoman Observasi | 156 |
| Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian..... | 157 |
| Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup..... | 159 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar baca dan menulis Al-Qur'an merupakan kunci dalam Agama Islam, bahkan mempelajarinya menjadi kewajiban bagi seluruh orang umat muslim.¹ Salah satu dampak negatif dari kemajuan zaman dan dengan teknologi yang berkembang pesat pada akhir-akhir ini terdapat beberapa fenomena yang diambil dari data www.kemenag.com menunjukkan masih cukup banyak siswa sekolah yang belum bisa membaca Al-Quran. Sehubungan itu, Kemenag terus berupaya meningkatkan kompetensi guru dalam pengajaran baca tulis Al-Quran.² Menurut wakil ketua MPR Yandri Susanto dalam www.cnnindonesia.com menyatakan bahwa kondisi pada 2023 sebanyak 72 % umat muslim Indonesia mengalami buta aksara Al-Qur'an.³ Bahkan sebanyak 50% siswa lulus SMA belum bisa baca tulis Al-Qur'an.⁴

¹ Ahmad Burhanuddin, *Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an hubungannya dengan motivasi siswa dalam keikutsertaan pembelajaran pai*, vol. 1 (Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, 2019).

² Moh Khoeron, 'banyak siswa belum bisa baca Al-Qur'an, kemenag perkuat kompetensi guru' 2021, <https://kemenag.go.id/nasional/banyak-siswa-belum-bisa-baca-al-quran-kemenag-perkuat-kompetensi-guru-15ggpe>

³ Safir makki, 'MPR: Mengkhawatirkan 72 % Muslim Indonesia buta Aksara Al-Qur'an,2023 <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230306064622-20-921284/mpr-mengkhawatirkan-72-persen-muslim-indonesia-buta-aksara-al-quran#:~:text=Wakil%20Ketua%20MPR%20Yandri%20Susanto,mengalami%20buta%20aksara%20Al%20Quran.>

⁴ <https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/40067/sebanyak-50-lulusan-sma-belum-bisa-baca-tulis-al-quran> diakses pada 20 Juni 2023

Sebagaimana seorang muslim yang beriman, kita tidak pernah bisa lepas dari usaha untuk meminta petunjuk dari Allah. Dalam usaha tersebut kita berpedoman pada kitab suci yakni Al-Qur'anul Karim yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai petunjuk orang yang bertaqwa dan membacanya merupakan ibadah. Disamping itu Al-Qur'an juga sebagai petunjuk berbagai persoalan, diantaranya adalah persoalan terkait akidah, syari'ah dan akhlak. Hal ini agar manusia senantiasa ingat pada tujuan hidup tidak hanya bahagia di dunia melainkan di akhirat kelak.⁵

Sebagaimana yang terkandung dalam surah Al-Isra' ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا
كَبِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar"⁶

Al-Qur'an menurut istilah yakni wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang dibukukan sebagai mu'jizat, membacanya sebagai ibadah sumber utama ajaran islam.⁷ Menurut Jalaludin Asy-Syuyuti Al-Qur'an diartikan sebagai *kalamullah* atau firman Allah yang diturunkan

⁵ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), hlm.33.

⁶ Al-Qur'an Kemenag Ads-ins MsWord QS. Surah Al-Isra' ayat 9

⁷ Tim Penulis, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembina Kelembagaan Agama Islam), hlm. 69

kepada Nabi Muhammad untuk melemahkan orang-orang yang menentang sekalipun dengan surat yang terpendek, membacanya termasuk ibadah.⁸ Berdasarkan pengertian diatas mengenai Al-Qur'an dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril yang merupakan mu'jizat, membacanya bernilai ibadah. Menurut penulis kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa dengan baik dan benar perlu diperhatikan, melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada era sekarang yang telah banyak metode baca tulis Al-Qur'an yang beredar.

Belajar Al-Qur'an dimulai sejak dini karena masa anak-anak adalah masa keemasan mereka akan mudah menerima pelajaran. Maka tidak heran jika masyarakat Indonesia terdahulu sudah mengajarkan membaca Al-Qur'an sejak anak-anak. kegiatan ini masih berlangsung hingga sekarang di lembaga formal maupun non formal yang terletak di perkotaan atau pedesaan sering disebut dengan "Mengaji Al-Qur'an".⁹ Kegiatan ini perlu memperhatikan strategi pendidikan yang sesuai dengan pengajaran Al-Qur'an. Pendidik sebagai pemegang peran utama dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran guna untuk mencapai kegiatan belajar mengajar yang efektif.

⁸ Moh. Chadziq Charisma, Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an, (Surabaya: PT Bina) hlm.199

⁹ Djalaludin, Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an, (Cet, ke-6; Jakarta : Kalam Mulia, 2004), hlm.3.

Pada dasarnya Al-Qur'an mudah untuk dipelajari, dengan kemauan, kesungguhan dan keseriusan mempelajarinya. Allah tegaskan dalam Q.S Al-Qamar ayat 17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”¹⁰

Tafsiran Al-Misbah “Allah Swt. mempermudah pemahaman Al-Qur'an antara lain dengan cara menurunkan sedikit demi sedikit, mengulang-ulangi uraiannya, memberikan serangkaian contoh dan perumpamaan menyangkut hal-hal yang abstrak dengan sesuatu yang kasat indrawi, melalui pemilihan bahasa yang paling kaya kosa katanya serta mudah diucapkan dan dipahami, terasa indah oleh hati yang mendengarnya, lagi sesuai dengan nalar fitrah manusia agar tidak timbul kerancuan dalam memahami pesannya”.¹¹

Walaupun belajar Al-Qur'an mudah untuk dipelajari namun masih banyak umat muslim yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, diantara faktornya adalah motivasi, dukungan dan metode yang digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an tersebut sebagai penunjang dalam proses pengajaran. Sebuah kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh

¹⁰ Al-Qur'an Kemenag Ads-ins MsWord QS. Surah Al-Qamar ayat 17

¹¹ M.Quraish shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm.242-243.

pemilihan metode yang kurang tepat maka dengan penggunaan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran.¹²

Metode membaca Al-Qur'an dewasa ini berkembang sangat banyak, diantaranya metode Iqro', metode Ummi', metode Qiro'ati, metode Tilawati, metode Yanbu'a, Al-Barqy, Baghdadiyah dan metode Aga.¹³ Dari berbagai macam metode tersebut peneliti mengadakan komparatif yaitu membandingkan antara dua metode untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari sisi strategi pembelajarannya. Guna untuk mengetahui sejauh mana metode Aga mengembangkan dari metode Yanbu'a dari sudut strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah pola dan urutan serangkaian kegiatan belajar mengajar yang didasarkan pada peran pendidik, peran siswa, kegiatan pembelajaran dan tujuan.¹⁴ Tujuan terbagi menjadi lima yakni mencapai ketrampilan intelektual, kognitif, verbal, motorik dan sikap. Berdasarkan klasifikasi strategi belajar mengajar tersebut pendidik harus mampu memilih strategi yang tepat. Beberapa komponen dari strategi yakni interaksi, metode, media, pengolahan dan evaluasi.¹⁵

Berdasarkan pengamatan siswa-siswa yang belajar baca tulis di Lebaga Anak Hebat belum bisa membaca tulis Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan belum ada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, dari keresahan

¹² Syaiful Bahri Djamarah, Aswa Zain, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

¹³ Maharani, " *Pembelaajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini,*" Vol 4, 2020 hlm.1293

¹⁴ Suparman Atwi, *Desain Instruksional*, (Jakarta: PAU Universitas Terbuka: 1997), hlm.157

¹⁵ Suharti, Sumardi,dkk, *Strategi belajar mengajar*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hlm.3-5.

guru pengajar di Bimbingan belajar maka perlu strategi guru untuk mengajar baca tulis Al-Qur'an. Salah satu cara mengajarkan baca tulis Al-Qur'an yakni memilih metode membaca Al-Qur'an guna untuk memberikan pengalaman belajar dan sumber pengetahuan yang berguna digunakan dalam penggunaan baca tulis Al-Qur'an dalam sehari-hari. dalam upaya mencetak generasi santri yang bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.¹⁶ Berdasarkan wawancara dengan salah satu pemilik Bimbingan belajar mengatakan bahwasanya berdasarkan history para orang tua wali yang sebelumnya anak-anak mengalami trauma terkait penanganan mengaji diluar Anak Hebat, karena semacam mendapatkan penekanan dantuntutan. Maka Strategi pembelajaran sangatlah dibutuhkan yang sesuai kebutuhan dan permintaan wali murid untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an untuk peserta didik yang sesuai perkembangan murid dan belajar tanpa tekanan.¹⁷

Metode Yanbu'a diciptakan oleh KH Ulil Albab yakni pengasuh pondok Pesantren *Yanbu'ul-Qur'an* Kudus yang dipelopori oleh KH Arwani *almaghfurllah* beliau merupakan pendiri pondok *Yanbu'ul Qur'an* Kudus.¹⁸ Metode Aga merupakan metode baca tulis Al-Qur'an yang belum banyak dikenal oleh masyarakat. Metode ini baru dibuat pada 2019 oleh bapak Rohmad Suphianto dan Ibu Alifatun Nikmatilah yang berasal dari Surakarta.¹⁹

¹⁶ Observasi Lembaga Anak Hebat, Kartosuro, Sukoharjo pada 11 Juni 2023 Pukul 13.00

¹⁷ Hasil Wawancara dengan bapak Muhammad Razes pada 29 September 2023

¹⁸ Eko Wahyu Budiyanto, "Yanbu'a Metode belajar Al-Quran dengan Benar" dalam www.suaramerdeka.com, diakses pada tanggal 02 Juni 2023 pukul 10.15 WIB

¹⁹ Hasil wawancara dengan ibu Alifatun Nikmah pencipta metode Aga. Pada 11 Juni 2023.

Berdasarkan penjelasan diatas sudah kita ketahui bersama bahwa strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang digunakan guru di Bimbingan belajar kartosuro, Sukoharjo adalah metode Yanbu'a dan metode Aga. Faktanya saat ini, tidak sedikit guru yang menuntaskan materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, dan mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Tidak dapat dipungkiri bahwa ketuntasan penyampaian materi merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru. Hambatan lainnya, keterbatasan perangkat, media pembelajaran, dan perbedaan latar belakang dan kemampuan siswa. Namun hal tersebut diatasi oleh Bimbingan belajar dengan memilih metode baca tulis Al-Qur'an yang tepat terkhusus untuk anak-anak usia dini menggunakan metode Yanbu'a kemudian membuat metode baru yakni metode Aga. Keterbaruan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan studi komparasi terhadap metode Yanbu'a dan metode Aga apakah ada perkembangan yang signifikan dan secara akademik memberikan koreksi apakah cukup sesuai yang diharapkan untuk meningkatkan baca dan menulis Al-Qur'an bagi peserta didik.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an perlu adanya pemilihan strategi yang cocok untuk kalangan usia, untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang kompeten juga sangat penting agar tersampainya materi secara menyeluruh dan penggunaan media yang benar, sehingga dalam

²⁰ Observasi, lembaga Anak Hebat Kartosuro, Sukoharjo, 11 Juni 2023.

proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pemilihan dari berbagai elemen tersebut merupakan aspek penting dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dan metode Aga di Bimbingan belajar (studi komparasi).

B. Rumusan Masalah

Pokok pembahasan penelitian ini yaitu Strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam metode Yanbu'a dan metode Aga. Untuk mempertajam pokok masalah dalam sub masalah sebagai berikut:

1. Strategi apa yang dikembangkan dalam metode Yanbu'a dan metode Aga di Bimbingan belajar?
2. Bagaimana implikasi dari metode Yanbu'a dan metode Aga di Bimbingan belajar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis Strategi apa yang dikembangkan dalam metode Yanbu'a dan metode Aga di Bimbingan belajar.
2. Menganalisis Implikasi dari metode Yanbu'a dan metode Aga di Bimbingan belajar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah untuk para akademis dan perguruan tinggi, yang selanjutnya dapat dijadikan bahan kajian awal untuk mendorong adanya penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam.
- b. Sebagai referensi pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan kependidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dengan strategi pembelajaran metode baca tulis Al-Qur'an untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menganalisis kejadian untuk menumbuhkan pemikiran terhadap suatu kejadian.

b. Bagi Pengajar

Memberikan gambaran terkait variasi strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an serta dapat menerapkan strategi pembelajaran yang baik.

c. Bagi Peserta didik

Memberikan pengalaman belajar yang asyik menyenangkan serta tidak membosankan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an. Dapat mendorong peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar Al-Qur'an.

d. Bagi Lembaga

Memberikan referensi perpustakaan tentang perkembangan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terkhusus untuk anak-anak dengan metode Yanbu'a dan metode Aga.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang demikian sudah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Kajian pustaka diadakan karena untuk menanggulangi duplikasi karya ilmiah atau terulangnya penelitian dengan problem yang sama. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menuangkan beberapa penelitian yang terdahulu sebagai telaah penulis dan menentukan Gap penelitian diantaranya :

1. Tesis yang ditulis oleh Fitri dari IAIN Palu, yang berjudul "Strategi guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 1 Pasangkayu".²¹ Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya penelitian di lembaga Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus Kualitatif
2. Tesis yang ditulis oleh Rahmaniah dari Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya yang berjudul "Studi komparatif hasil eektivitas metode iqro' dan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-

²¹ Fitri, Tesis: "*Strategi guru pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 1 Pasangkayu*" (Palu, IAIN Palu 2017)

Qur'an siswa kelas X di SMK Miftahussalam Pemuang Hulu".²² Persamaan penelitian ini sama-sama mengkomparasikan dua metode baca tulis Al-Qur'an sementara perbedaannya pada metode yang digunakan iqro' dan yanbu'a yang sudah tidak asing didengar di khalayak umum, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode baru yang belum banyak diketahui orang yakni metode Aga.

3. Tesis yang ditulis oleh Ali Sodikin dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul "Strategi Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode yanbu'a pada santri pondok pesantren Darussalam di desa Marga Sakti kecamatan Muara Kelingi kabupaten Musirawas". persamaan penelitian ini yakni sama sama meneliti strategi baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a.²³ Perbedaan penelitian ini penelitian dilaksanakan di pondok pesantren, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di Bimbingan belajar.
4. Tesis yang ditulis oleh Ma'mum Ali Beddu dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar yang berjudul "Strategi baca tulis Al-Qur'an pada SMA Negeri Soppeng".²⁴ Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang strategi baca tulis Al-Qur'an. Perbedaan penelitian ini pada subjek siswa SMA sedangkan penelitian ini ditujukan pada siswa Sekolah Dasar.

²² Rahmaniah, Tesis " *Studi Komparatif hasil efektivitas metode Iqro' dan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X di SMK Miftahussalam Pemuang Hulu*" (Palangkaraya, IAIN Palangkaraya 2019)

²³ Ali Sodikin, Tesis. " *Strategi Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a pada santri pondok pesantren Darussalamah di desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musirawas*" (Bengkulu, IAIN Bengkulu 2021)

²⁴ Ma'mum Ali Beddu, Tesis: " *Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada SMA Negeri 4 Soppeng*" (Makasar, UIN Alauddin Makasar 2018)

5. Tesis yang ditulis oleh Miftahurrohmah dari Institut Agama Islam Negri Tulungagung yang berjudul “Strategi Pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dalam mengembangkan ketrampilan membaca Al-Qur’an peserta didik”.²⁵ persamaan penelitian ini sama sama membahas strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an. Namun hal yang berbeda pada sasaran yakni anak remaja menggunakan metode Tilawati, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode Yanbu’a dan metode Aga.
6. Jurnal yang ditulis oleh Aldiansyah Siregar dengan judul “ Strategi baca tulis Al-Qur’an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an pada siswa sekolah dasar”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menitik beratkan pada aktualisasi strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an menggunakan metode Ummi. Fokus pembahasan jurnal mengenai proses adalah pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dengan metode yang sesuai.²⁶ Sedangkan peneliti mengkomparasikan antara dua metode baca tulis Al-Qur’an dengan sasaran siswa Sekolah Dasar guna mengetahui metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
7. Proceedings yang ditulis oleh Asyisyifa Aulia yang berjudul “ Aktualisasi Strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dengan metode Iqro’ guna meningkatkan kualitas pemahaman Al-Qur’an” fokus penelitian ini

²⁵ Miftahurrohmah, Tesis: “*Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dalam mengembangkan ketrampilan membaca Al-Qur’an peserta didik (studi multisitus di SMA 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung)*” (Tulungagung, IAIN Tulungagung 2019)

²⁶ Aldiansyah Siregar, “*Strategi Pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an pada siswa Sekolah Dasar*” (Journal On Teacher Education, Vol 3 nomor 3) hlm. 526-535

adalah strategi baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode iqro' di madrasah-madrasah diniyah di desa Sirnasari kecamatan Semarang Garut. Dilihat dari hasil penelitian tersebut metode iqro' mampu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak dikatakan bahwasanya keberhasilan pembelajaran bertitik pada metode yang sesuai dengan kebutuhan umur dan pembawaan.²⁷ Penelitian ini dilakukan pada bimbingan belajar yang siswanya rentang usianya 5 sampai 10 tahun, menggunakan metode baca tulis Al-Qur'an yanbu'a dan Aga.

F. Kerangka Teoritik

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani yakni "*strategos*" hasil gabungan dari kata "*Stratos*" yang berarti militer dan "*Ago*" yang berarti merencanakan. Mulanya strategi digunakan dalam militer, namun perkembangan zaman diterapkan di manajemen, usaha, pengadilan, dan juga pendidikan.²⁸ Di dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular education goal*. Strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁹

²⁷ Asyifa Aulia, Prosedings "Aaktualisasi Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro' guna meningkatkan kualitas pemahaman Al-Qur'an" (Bandung, UIN Sunan Gunung Djati 2021)

²⁸ H.D. Sudjana S, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Falah Production, 2000), hlm.5

²⁹ Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), hlm.2.

Sedangkan menurut Michale J. Lawson, seorang pakar psikologi australia mengatakan bahwa strategi merupakan proses membentuk mental yang berupa tatanan untuk upaya mencapai tujuan.³⁰ Dalam kamus besar bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang matang untuk mencapai sasaran tertentu.³¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan secara maksimal.

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang terjadi sejak manusia hidup. Kata pembelajaran berasal dari dua kata yakni belajar dan mengajar. Hakikat dari sebuah pembelajaran yakni membelajarkan pada peserta didik dengan asas pendidikan sekaligus penentu bagi keberhasilan pendidikan. Konsep pengajaran menurut Corey yakni proses yang dilakukan secara sengaja dan dipantau untuk menghasilkan perubahan situasi tertentu, pembelajaran merupakan substansi khusus dari pendidikan.³² Menurut undang-undang sistem pendidikan Nasional NO.20 Tahun 2003 pembelajaran yakni proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan.³³ Menanggapi anggapan tersebut, Ahmad Susanto berpendapat bahwa belajar adalah dukungan yang diberikan oleh pendidik dalam mewujudkannya. Perolehan informasi dan penguasaan,

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.214

³¹ Kemendikbud, KBBI Daring dalam www.kbbi.kemdikbud.go.id pada 12 juni 2023

³² Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kreditur*, hlm. 71

³³ <https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> diakses pada 13 Juni 2023, pukul 21.45.

kemampuan, dan karakter, serta penanaman sikap dan kepercayaan diri pada anak didik.³⁴ Dengan demikian pembelajaran dapat berhasil sebagai upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan bagian dari pembelajaran yang disusun oleh guru untuk peserta didik agar tujuan pembelajaran dicapai secara efektif. Dengan kata lain strategi pembelajaran adalah siasat guru untuk mengoptimalkan interaksi antar peserta didik dengan komponen-komponen lainnya dari sistem interuksional secara konsisten.³⁵ Menurut Wina Sanjaya, “Strategi pembelajaran” merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu dan menurut Dick dan Grey menyebutkan bahwa strategi pembelajaran ialah suatu riset yang didalamnya terdapat materi dan tata cara pembelajaran yang diterapkan secara tersusun untuk menghasilkan keberhasilan proses belajar mengajar.³⁶

Upaya mewujudkan strategi membutuhkan metode pembelajaran. Berbagai macam metode pembelajaran, yang didalamnya terdapat komponen-komponen penunjang strategi. Berikut beberapa komponen

³⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 19

³⁵ Mufarokah, Annisatul, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009). hlm.38-39.

³⁶ Wina Wijaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana,2007), 126

straregi pembelajaran:³⁷

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yakni acuan dalam setiap kegiatan pembelajaran, hal ini harus tersusun secara detail spesifik dan tersistematis dan terarah. Hal ini berhubungan dengan materi belajar, sumber ajar, dan cara penyampaian. Gaya komunikasi guru akan mempengaruhi cara penerimaan materi oleh peserta didik sedangkan yang bahan ajarlah tombak pesan yang harus tersampaikan itu sendiri.³⁸

c. Guru

Pendidik merupakan sumber dari pembelajran kedua setelah materi ajar, namun masing-masing memiliki kemampuan, pengalaman, pengetahuan, gaya mengajar, prinsip maupun wawasannya berbeda. Peredaan tersebut dapat mempengaruhi strategi pembelajaran yang digunakan proses pembelajaran.³⁹

d. Peserta didik

Proses pembelajaran tidak akan berlangsung tanpa danya peserta didik, mereka yang berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Daerah yang berbeda dengan kultur sosial, keadaan ekonomi, dan tingkat kecerdasan yang berbeda. Hal tersebut merupakan alasan pentingnya strategi dilakukan dalam pembelajaran, karena beragamnya

³⁷ Gulo W., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiatama Indonesia, 2002), hlm. 2

³⁸ *Ibid*, 3

³⁹ Gulo, "*Strategi Belajar mengajar*" Jakarta: PT. Gramedia Widiatama Indonesia, 2002) hlm.8

karakter anak beda penanganan agar dapat diterima dengan baik.⁴⁰

e. Materi Pembelajaran

Materi dibagi menjadi dua yakni materi formal dan materi non formal, materi formal yakni isi pembelajaran yang diambil dari sumber buku paket di sekolah, sedangkan materi non formal merupakan bahan-bahan yang bersumber lain misalnya dari google, berita, koran dan lain sebagainya. Komponen ini cukup penting dipertimbangkan dalam pemilihan strategi pembelajaran.⁴¹

f. Metode Pembelajaran

Metode merupakan faktor yang sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Seorang guru perlu memilih dan merencanakan metode pengajaran dengan baik agar tercapai pembelajaran yang mudah diterima oleh peserta didik.⁴²

g. Media Pembelajaran

Salah satu sarana yang berpengaruh terhadap pemilihan strategi pembelajaran yakni media. Keberhasilan proses pembelajaran bukan berdasarkan media apa yang digunakan melainkan media akan mempengaruhi efisiensi dan efektifitas waktu pembelajaran. Maka dirasa perlu pemilihan media yang tepat dan penggunaannya secara benar, disesuaikan dengan durasi mengajar.⁴³

⁴⁰ *Ibid*,

⁴¹ Gulo, “*Strategi Belajar mengajar*”,9

⁴² *Ibid*, 9

⁴³ Gulo, “*Strategi Belajar mengajar*”, 9

h. Faktor administrasi dan finansial

Pengelolaan administrasi seperti penjadwalan pembelajaran, rencana pembelajaran, daftar nilai dan sebagainya cukup penting disediakan untuk mengetahui kemajuan belajar dan kontrol belajar.⁴⁴

TABEL 1. INDIKATOR STRATEGI PEMBELAJARAN

| No | Komponen Strategi Pembelajaran | Indikator |
|----|--------------------------------|--|
| 1 | Komponen Strategi Pembelajaran | 1. Tujuan pembelajaran 2. Guru / ustazah 3. Peserta didik 4. Materi pembelajaran 5. Metode Pembelajaran 6. Media Pembelajaran 7. Administrasi pembelajaran |

Seorang pendidik juga memperhitungkan ke tujuh komponen diatas maka bentuk belajar akan sesuai pada tujuan sebuah pembelajaran, namun sebaliknya apabila seorang pendidik tidak cermat maka pendidik tersebut akan mengalami kegagalan dalam melaksanakan tugasnya. Selain memikirkan ketujuh komponen diatas seorang guru atau pendidik juga dituntut untuk bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Selain hal yang disebutkan diatas seorang pendidik memiliki tugas yang paling utama yakni mengajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Ahmad Tafsir bahwa tugas guru paling utama adalah mengajar dan semua tugas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pengajaran. Tugas tersebut

⁴⁴ *Ibid*, 9

adalah: a) membuat persiapan, b) mengajar, c) mengevaluasi hasil pengajaran.⁴⁵

Tugas guru selanjutnya adalah mengajar dengan melaksanakan sesuai yang telah direncanakan. Kegiatan dalam pengajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penjelasan tugas guru dalam masing-masing kegiatan tersebut adalah:⁴⁶

i. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, hal yang dilakukan yakni menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk siap mengikuti pembelajaran, mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari, mengantarkan peserta didik kepada suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Serta menyampaikan gambaran materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

j. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai proses tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup untuk

⁴⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 86

⁴⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum

berinofasi sesuai minat bakat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pembelajaran, yang meliputi observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Dalam segala kegiatan tersebut guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan dan menghargai pendapat orang lain.

k. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru dengan peserta didik membuat simpulan pembelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan tersusun, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas tambahan yang diberikan individu maupun kelompok sesuai dengan materi yang sudah disampaikan pada hari tersebut.

Kegiatan guru berikutnya setelah melakukan proses mengajar diatas adalah evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar.⁴⁷ Melalui evaluasi dapat diketahui berhasil atau tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran. Serta memberikan umpan balik

⁴⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2000), hlm.20

kepada pengajar untuk memperbaiki proses belajar mengajar.⁴⁸

Tiga hal pokok yang dapat dievaluasi dalam pembelajaran diantaranya yaitu hasil langsung dari usaha belajar, transfer sebagai akibat dan proses belajar itu sendiri. Dimana hasil dari usaha belajar tampak dalam bentuk perubahan tingkah laku yang muncul dari peserta didik. Selain itu, evaluasi yang baik harus dapat menilai hasil – hasil yang autentik dan dilakukan secara tepat, teliti dan objektif terhadap hasil belajar. Sehingga dapat menjadi alat untuk mengecek kemampuan siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya.⁴⁹

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yaitu, penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi, penilaian tersebut menggunakan acuan kriteria yang didasarkan terhadap apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dalam melaksanakan sistem penilaian harus disusun secara berkelanjutan dengan hasil penilaiannya dianalisis agar mampu menentukan tindak lanjut, dengan sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh selama proses belajar.⁵⁰

Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian. Diantaranya yaitu dapat berupa tes, observasi,

⁴⁸ Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah : Pemetaan Pengajaran*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2005), hlm.94

⁴⁹ Hamdani, *Strategi belajar*, Hlm.59.

⁵⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.256

penugasan perseorangan atau kelompok dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Untuk teknik penilaian tes dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kerja. Untuk teknik penilaian observasi dapat dilaksanakan dengan cara mengamati perkembangan peserta didik selama pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran. Untuk teknik penugasan perorangan maupun kelompok dapat berupa tugas rumah maupun proyek. Dengan instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan pendidik dapat dikatakan tepat apabila memenuhi syarat secara substansi, konstruksi dan bahasa. Dimana substansi yaitu mempresentasikan kopetensi yang dinilai. Konstruksi yaitu memenuhi persyaratan teknik sesuai dengan instrumen yang digunakan, dan bahasa yang digunakan adalah bahasa yang baik, benar dan komunikatif, serta sesuai dengan kemampuan peserta didik.⁵¹

2. Macam-macam Strategi Pembelajaran

a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Teknik pembelajaran ekspositori adalah salah satu di mana guru memiliki posisi dominan dan siswa cenderung menerima dan mengikuti apa yang dikatakan guru. Dalam metode ini, proses penarikan materi dilakukan secara lisan oleh guru kepada siswa dengan tujuan memaksimalkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi

⁵¹ *Ibid*, 190-191

pelajaran. Dengan metode ini, guru diharapkan dapat menjelaskan suatu materi secara efektif sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya. Guru menggunakan buku teks, referensi, atau pengalaman pribadi untuk menjelaskan. sebagai sumber informasi. Media lain, seperti video pendidikan dan alat bantu visual (diagram, contoh fisik, gambar, dan peta) juga dapat digunakan untuk mendukung penjelasan materi agar lebih mudah dipahami siswa.⁵²

Strategi pembelajaran menurut Anwar & Jirotnun merupakan salah satu teknik pembelajaran dengan berbasis masalah efektif ditinjau dari kemampuan memecahkan masalah pada pembelajaran. Sedangkan menurut Siswondo & Agustina strategi ini merupakan salah satu cara mengajar yang paling efektif dan efisien, karena didalamnya menanamkan belajar bermakna, yang isi pembelajaran tersampaikan langsung sehingga siswa mudah untuk menguasai materi.⁵³

b. Strategi Pembelajaran Inkuri

Menurut Majid strategi inkuiri adalah strategi pembelajaran berbasis proyek (SPI) yakni seluruh kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analisis untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang dimaksud. Proses berfikir tersebut biasanya dilakukan melalui sesi tanya jawab antar guru dan peserta

⁵² Diambil dari <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/macam-macam-strategi-pembelajaran-serta-contoh-penerapan-cara-menentukannya/> pada 22 Juni 2023 pukul 12.22

⁵³Siti Hermayanti, dkk “ *macam-macam stratego pembelajaran yang dapat diterapkan guru*”, (Surabaya :Inoffast Publising 2022) hlm.13.

didik. Strategi pembelajaran ini sering disebut sebagai strategi heuristik yang berasal dari kata Yunani, *Heuriskein* yang berarti “saya menemukan” pada dasarnya strategi pembelajaran yang menemukan jawaban atas pertanyaan. Strategi ini mengembangkan aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik secara seimbang.⁵⁴

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

Pembelajaran berbasis masalah merupakan hal yang saling berhubungan antara stimulus dan respons, sehingga terjadi interaksi antar belajar dan lingkungan yang ada. Peserta didik mendapat pengalaman menyelesaikan masalah dari lingkungannya, anak mendapatkan pengetahuan yang nyata dari kegiatan tersebut. Pada model ini bertujuan untuk mempercepat perkembangan peserta didik sehingga kegiatan belajar lebih aktif, kritis efisien. Peserta didik perlu mempelajari dari literatur-literatur yang terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata.⁵⁵

d. Strategi pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran berbasis kooperatif merupakan model pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok kecil peserta didik, terdiri dari 4 sampai 5 siswa yang belajar dan bekerja secara kooperatif. Masing-masing kelompok terdiri dari peserta didik dengan struktur yang sifatnya heterogen yang terdiri dari berbagai latar belakang,

⁵⁴ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013) hlm. 173.

⁵⁵ Erlin Herlina, dkk “ *Strategi Pembelajaran* (Makassar: CV Tohar Media 2022) hlm. 153

perbedaan kemampuan akademik, perbedaan gender, ras, dan lainnya. Tujuan pembelajaran ini yakni menerima perbedaan dalam tim, melalui kerja kelompok juga dapat mendukung sesama anggota menuju keberhasilan. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif dilakukan dengan cara *sharing* proses sesama anggota kelompok, maka dapat meningkatkan perhatian bersama terus terjalin interaksi antar peserta didik untuk menaikkan kualitas pembelajaran.⁵⁶

e. Strategi pembelajaran Afektif

Afektif dalam kamus Bahasa Indonesia memiliki arti berkenaan seperti takut, memengaruhi perasaan dan emosi, mempunyai makna yang berkaitan dengan perasaan.⁵⁷ Sedangkan dalam kamus psikologi afektif berasal dari kata *afek* yang diartikan sebagai pencakup emosi, suasana hati dan perasaan yang kuat keadaan perasaan yang menyertai kesadaran.⁵⁸ Dalam dunia pendidikan afektif cenderung disamakan dengan sikap, nilai atau moral. Secara konsep afektif tidak jauh dari Teori Taksonomi Bloom dan Taksonomi Kratwohl. Kemudian Fosha memasukkan konsep afektif seperti emosional, estetika, spiritual ke dalam taksonomi pendidikan selain intelektual, sosial dan fisik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Afektif adalah serangkaian kegiatan belajar yang mengacu pada perkembangan sosial emosional, moral dan etika. Pembelajaran ini juga sering dikaitkan

⁵⁶ *Ibid*, 154.

⁵⁷ KBBI Online

⁵⁸ Kartini Kartono dan Doligulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung; Pionir Jaya, 1987), hlm. 11

dengan akhlak dalam agama, sering disebut juga dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.⁵⁹

f. Strategi pembelajaran Kontekstual

Strategi pembelajaran kontekstual (CTL) adalah teknik pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa dalam mengidentifikasi informasi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan peristiwa atau situasi dalam kehidupan nyata. Siswa kemudian dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁰

g. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir

Strategi pembelajaran peningkatan berfikir (SPPKB) merupakan strategi pembelajaran yang bertumpu pada kemampuan berfikir peserta didik melalui fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan. Strategi ini untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialgis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman peserta didik. Model pembelajaran ini mirip denganinkuri, perbedaanya pada pola pengajaran dimana pada SPPKB guru memanfaatkan pengalaman peserta didik sebagai tolak berfikir, bukan teka-teki yang harus dicari

⁵⁹ Nunung suryana jamin, “ *pengembangan afektif pada anak usia dini*” (Jawa Barat: CV jejak, 2020) hlm.14.

⁶⁰ Triantoro ibnu, “*mendesain model pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual*”(Jakarta: Kencana cet-3 2017) hlm. 138.

jawabannya seperti pembelajaran inkuri.⁶¹

3. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Metode baca tulis Al-Qur'an

Metode adalah cara utama yang bersifat umum dan luas untuk mencapai suatu tujuan. Metode dapat disebut model atau pendekatan pembelajaran, yang didalamnya terdapat macam-macam pendekatan sesuai strategi yang dipilih. Penggunaan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan agar pembelajaran mencapai titik keberhasilan. Berdasarkan pengertian tersebut metode merupakan Langkah-langkah strategis yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.⁶²

Pembelajaran merupakan kegiatan yang bernilai edukatif yaitu kegiatan yang dilakukan antara guru dan siswa yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran berkenaan dengan kegiatan bagaimana guru mengajar dan bagaimana siswa belajar. Kegiatan pembelajaran ini merupakan suatu kegiatan yang disadari dan direncanakan. Pengajaran harus dapat direncanakan dengan matang. Perencanaan pengajaran harus sesuai dengan konsep pengajaran dan pendidikan yang dianut dalam kurikulum. Setiap proses pembelajaran harus dapat direncanakan dengan melalui rencana

⁶¹ Ali Mudhofir dan Evi, “*design pembeajaran inovatif dari teori ke praktik*” (Depok: PT Rajagrafindo Persada, cet ke-2 2017) hlm.77.

⁶² Anis dan Riyal Ahmad Lughowi fauji, *Pembelajaran Micro* (Serang: Lain Press, 2009).hlm.47

pembelajaran yang matang dan terarah. Sebab pengajaran sebagai suatu sistem yang merupakan suatu pendekatan pengajaran yang menekankan hubungan sistemik antara berbagai komponen dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dalam setiap kali pertemuan bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui penyeleksian yang memiliki kesesuaian dengan rumusan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian.⁶³

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran adalah sebuah interaksi edukatif dan dalam proses pembelajaran terjadinya interaksi antara guru dan siswa yang meliputi penyampaian bahan ajar kepada anak didiknya. Bahan pelajaran yang diberikan dengan menggunakan metode yang baik dan sesuai akan mudah dipahami oleh siswa. Untuk menghasilkan pembelajaran yang kondusif tersebut, maka guru harus dapat menentukan metode pembelajaran apa yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajarannya. Dengan kata lain, materi yang disampaikan guru dapat dengan mudah dicerna dan diterima oleh siswa dengan baik.

Perkembangan Baca Tulis Al-Qur'an saat ini sangat luas dan variatif, namun generasi pemuda zaman sekarang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan baik ilmu umum maupun ilmu agama. Melihat

⁶³ Abdul Hakim, *Metode Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008).hlm.152

fenomena yang kaitannya dengan ilmu agama Islam, harus dari sumber hukum agama yang paling dasar yakni Al-Qur'an. Peserta didik perlu diberi pengetahuan yang cukup. Langkah pertama yang harus dipersiapkan oleh guru dan orang tua terhadap anak-anaknya yaitu membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya Al-Qur'an sebagai sumber hukum agama, sebagai mukjizat terbesar yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW.⁶⁴

Menyadari pentingnya Al-Qur'an sebagai petunjuk kaum muslimin, seorang muslim dituntut untuk tidak hanya sekedar membaca dengan fasih saja, namun mampu memahami, menghayati, mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dalam mempelajari Al-Qur'an dibutuhkan pemahaman baca tulis Al-Qur'an yang baik karena hal tersebut syarat utama yang perlu dimiliki dalam mempelajari dan memahami materi ayat-ayat Al-Qur'an.

b. Tinjauan tentang Metode Yanbu'a

Yanbu'a adalah nama metode baca tulis Al-Qur'an yang berarti sumber. Mengambil dari nama Yanbu'ul Qur'an yang berarti sumber Al-Qur'an. Metode Yanbu'a adalah metode baca Al-Qur'an yang menggunakan tulisan rosm'utsmami asli sebagaimana tulisan Al-Qur'an yang tersebar luas di daerah Timur Tengah. Metode ini dibuat oleh para

⁶⁴ M Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2004).hlm.75.

ulama besar yang terdiri dari KH Ulin Nuha Arwani, KH Ulil Albab Arwani, KH M. Mashur Maskan (Alm) Dkk. Selain nama-nama ulama tersebut yang paling dikenal dengan pemikiran-pemikirannya dalam mengembangkan metode ini KH M Noer Sodik Achrom. Beliau mengembangkan metode Yanbu'a dengan membuat buku panduan Yanbu'a yang berisi tanya jawab materi Yanbu'a mulai jilid 1 sampai 7. Selain itu masih banyak sekali pemikiran-pemikiran beliau yang akhirnya menjadi panutan para Ustadz dan Ustadzah metode Yanbu'a.⁶⁵

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, harus membaca langsung dengan cepat, pendek dan tidak terputus-putus. Timbulnya Yanbu'a adalah dari usulan dan dorongan alumni Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok tersebut, disamping usulan dan masyarakat luas juga dari Lembaga Pendidikan Ma'arif terutama dari cabang Kudus dan Jepara agar pengasuh pondok menerbitkan buku tentang tata cara membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang bisa dimanfaatkan oleh umat, sehingga bisa berlatih kefasihannya mulai dari anak-anak. Mestinya dari pihak pondok sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada, tetapi karena desakan yang terus-menerus dan memang

⁶⁵ *Sejarah Lahirnya Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Metode Yanbu'a'*, Padepokan Mas Say Laros Banyuwangi, 2013
<https://kanal3.wordpress.com/2013/01/29/sejarah-lahirnya-thoriqoh-baca-tulis-dan-menghafal-al-quran-metode-yanbua/>

dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara alumni dengan pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman, maka dengan tawakal Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an tersebut menyusun dan menerbitkan buku Thoiqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an dan diberi nama "Yanbu'a".⁶⁶

Tujuan Yanbu'a yakni:

- 1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al Qur'an dengan lancar dan benar.
- 2) Nasyrul Ilmi (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu Al-Qur'an.
- 3) Memasyarakatkan Al Qur'an dengan Rosm Utsmaniy.
- 4) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang benar.
- 5) Mengajak selalu mendarus Al Qur'an dan Musyafahah Al Qur'an sampai Khatam.⁶⁷

Karakteristik Kurikulum metode Yanbu'a adalah sebagai berikut:

- 1) Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.
- 2) Menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran.
- 3) Menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan pencapaian kompetensi (membaca, menulis dan menghafal).⁶⁸

⁶⁶ Metode Yanbu'a dalam Baca Tulis al-Quran", Referensi Makalah <https://www.referensimakalah.com/2013/03/metode-yanbua-dalam-baca-tulis-al-quran>.

⁶⁷ Dikutip dari <https://www.pesantrenvirtual.com/yanbua/>

⁶⁸ Ulil Albab, dkk., Bimbingan Cara Mengajar Yanbu'a, (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, 2004), hlm.1

Kurikulum adalah syarat mutlak dan ciri untuk pendidikan formal sehingga kurikulum tidak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembelajaran. Setiap praktek pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu baik aspek pengetahuan (cognitive) sikap (afektif) maupun keterampilan (psikomotorik), untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi tersebut perlu adanya bahan atau materi yang disampaikan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang cocok dengan karakteristik bahan pembelajaran.⁶⁹

Pokok Pelajaran Metode Yanbu'a Pra TK Menggunakan huruf ا pengenalan ب-ي dilanjutkan digandeng tidak ا ا , ا ا ا fatchah berharokat huruf hijaiyyah.

Setiap halaman kebanyakan terdiri dari empat kotak yang isinya sebagai berikut:

- 1) Kotak I: Materi pelajaran utama, keterangan yang awali dengan tanda titik (•)
- 2) Kotak II: Materi pembelajaran tambahan, keterangannya diawali dengan tanda (▲)
- 3) Kotak III: Materi pembelajaran menulis, keterangan diawali dengan tanda segi empat (◆)
- 4) Kotak IV: Kotak keterangan

⁶⁹ *Ibid*, hlm.5.

Pokok Pelajaran Metode Yanbu'a juz 1 (satu) dapat dipaparkan sebagai berikut:⁷⁰

- 1) Pengenalan huruf yang dibaca cepat, pendek dan jangan putus-putus.
- 2) Pengenalan huruf berharokat fatchah tidak di gandeng (hal 2-34).
- 3) Pada halaman 34-43 pengenalan huruf gandeng berharokat fatchah.
- 4) Pengenalan kalimat pada halaman 44.
- 5) Pengenalan angka satuan 1-10.

Pokok Pembelajaran Metode Yanbu'a Juz II (dua) adalah sebagai berikut:⁷¹

- 1) Mengenalkan huruf yang berkharokat fatchah dan kasroh (hlm 1).
- 2) Pengenalan huruf berharokat fatchah diakhiri dan dikasroh diakhir.
- 3) Pengenalan huruf yang berharokat dlummah yang berjumlah 3 huruf gandeng dan tidak gandeng (hal 7-8).
- 4) Pengenalan huruf yang berharokat yang terdiri 4 huruf hlm.13.
- 5) Pengenalan mad (huruf yang dibaca panjang).
- 6) Pengenalan fatchah, kasroh, dlummah panjang, hlm.25.
- 7) Pada halaman 29-43 pengenalan kalimah panjang.
- 8) Pengenalan angka puluhan sampai ratusan (10-100).

Pokok Pelajaran Metode Yanbu'a Juz III (tiga) adalah sebagai berikut:

⁷⁰ Ibid, hlm. 1-10

⁷¹ Ibid, hlm.43

- 1) Pengenalan Tanwin (fatchah tanwin, kasroh-tanwin, dlummah tanwin ,fatchah panjang, dlummah panjang, kasroh panjang dan sukun).
- 2) Mengenalkan huruf yang dibaca sukun.
- 3) Menggunakan Qolqolah dan hams pada hlm.10
- 4) Bacaan huruf bertasydid dan huruf yang dibaca ghunnah (ي و م ن) hlm. 30)
- 5) Pengenalan angka ribuan.

Pokok Pelajaran Metode Yanbu'a juz IV (empat) adalah sebagai berikut:

- 1) Pengenalan lafadz Allah
- 2) Pengenalan kaidah tajwid dasar
- 3) Pengenalan Fawatichus suwar hlm.23
- 4) Pengenalan Arab pegon hlm.13
- 5) Mengetahui huruf latin dan tulisan Arab hlm.41

Pokok Pelajaran Metode Yanbu'a Juz V (lima) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan tanda waqof dan cara mewaqofkan ditanda.
- 2) Pengenalan surat pendek seperti Attoffifin, Atthin, Ad-Dhuha, Al-Zalزالah, Al-Ikhlأas dan surat panjang yang diambil dari Al-Qur'an.
- 3) Pengenalan tafhim dan tarqiq
- 4) Pengenalan cara membaca Arab dalam bahasa Indonesia

Pokok pelajaran Metode Yanbu'a Juz VI (enam) dapat disampaikan

sebagai berikut:

- 1) Hukum Alif
- 2) Hukum Waw
- 3) Hukum Ya'
- 4) Hamzah Washol
- 5) Huruf dan kharokat yaitu semestinya dibaca menurut tulisannya tapi ada yang tidak sesuai seperti: (1) Isyman dan Ikhtilas, (2) Tashil, (3) Imalah, (4) saktah (sakt), (5) Huruf yang boleh dibaca fatchah dan dlumamah, (6) Shod yang ada sin kecil, (7) Kalimah yang sering di baca salah. Sedangkan pokok Pelajaran Metode Yanbu'a Juz VII (tujuh) meliputi: Materi pokok Adabut tilawah-Kaidah tajwid-Makhorijul khuruf.

Tahapan dan Langkah-langkah Penerapan Metode Yanbu'a dalam pelaksanaan pembelajaran, tentunya menggunakan beberapatahapan dan langkah-langkah agar pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat dan kemampuan peserta didik. Adapun tahapan dan langkah-langkah penerapan metode yanbu'a adalah sebagai berikut:⁷²

- 1) Pemula

Kelas pemula ini dikhususkan untuk anak-anak kelas Pra TK, minimal anak usia 3,5 tahun. Kegiatan ini diawali dengan menyanyikan lagu anak Islami dan tepuk islami, hal ini bertujuan

⁷² *Ibid*, hlm.4-5

untuk menarik perhatian anak agar kegiatan belajar mengajar terlihat menyenangkan. Setelah itu guru menerangkan huruf-huruf hijaiyyah dengan menggunakan alat peraga dengan cara guru memperlihatkan satu, dua atau tiga huruf tanpa mengurai dengan bacaan secara cepat, tepat, lancar dan benar. Kemudian santri mengikuti bacaan guru dengan serempak, sesekali guru menyuruh salah satu santri untuk membaca sendiri. Setelah pembelajaran dengan peraga selesai, santri membaca jilid/buku yanbu'a satu persatu secara bergantian, sementara yang lainnya diberi tugas mewarnai atau merangkai titik menjadi huruf hijaiyyah yang sudah dipersiapkan. Setelah semua murid membaca jilid secara bergantian, di akhir pembelajaran guru memberikan materi penunjang yaitu surat-surat pendek, do'a-do'a harian, dan bacaan-bacaan shalat. Kemudian ditutup dengan do'a dan guru memberikan nasihat.

2) Jilid 1-5

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada kelas jilid 1-5 dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama murid belajar membaca dengan menggunakan alat peraga selama 15 menit. Tahap kedua santri membaca secara individual dengan bergantian, sementara yang lain menulis. Tahap kedua ini berlangsung kurang lebih 30 menit. Kemudian yang terakhir guru memberikan materi tambahan selama 15 menit dan diakhiri dengan do'a.

3) Al-Qur'an

Pada kelas al-Qur'an ini dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu tingkatan al-qur'an murni (Juz 1-10), tingkatan Gharib (Juz 11-20), dan tingkatan akhir yaitu dengan Tajwid (Juz 21-30). Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a) Guru mengajarkan santri dengan alat peraga gharib kemudian menguraikan materi yang ada di peraga.
- b) Murid membaca tadarus al-qur'an sementara guru menyimak dan membenarkan bacaan yang salah kemudian menyuruh untuk diulang/disempurnakan.
- c) Santri membaca buku gharib/tajwid satu persatu, sementara santri yang lainnya membaca dan menghafal materi gharib/tajwid secara individual sebagai persiapan.
- d) Guru mengajarkan santri dengan peraga untuk kedua kalinya, setelah selesai guru dan murid menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama-sama dan memberikan nasihat.

4) Finishing

Kelas finishing ini terdiri dari santri yang sudah mengkhatamkan Al- Qur'an 30 juz dan sudah menguasai materi tajwid, ghorib, serta materi-materi penunjang lainnya. Kegiatan dalam kelas ini siatnya ricek atau mengulas kembali, hal ini bertujuan agar santri tidak lupa dan sebagai persiapan dalam menghadapi Ujian Munaqosyah Santri.

4. Tinjauan tentang Metode Aga (Anak Surga)

Aga adalah nama metode belajar baca huruf Arab yang mementingkan keasyikan dan keceriaan dalam proses belajar. Metode ini dibuat pada juli 2021 oleh Alifatun Nikmatilah bersama suaminya Rohmad Suphianto. Alifatun merupakan wanita kelahiran Blitar, beliau pernah nyantri di Pesantren Sukorejo Blitar dan pesantren Krapyak Yogyakarta. Pendidikan strata 1 ditempuh di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan bahasa arab. Saat ini tinggal di petilasan Kraton Kartosuro tepatnya alun-alun kidul.⁷³

Langkah-langkah pembelajaran Aga (Anak surga) Terdapat 6 langkah asyik dalam pemebelajaran anak surga, sebagai berikut:

a. Senam Otak

Senam otak merupakan strategi untuk memusatkan fokus anak agar lebih siap dalam belajar. Senam otak dilakukan dengan menggambar angka 8 tidur dengan tangan kiri bergantian dengan tangan kanan lalu dengan kedua tangan. Saat menggambar diiringi dengan menyanyi agar merefleksikan perhatian dan membangun semangat anak.

b. Remidi

Pengulangan atau remidi materi yang sebelumnya diajarkan, guna untuk mengingatkan kembali agar anak tidak lupa.

⁷³ Liyana, "Aga Anak Surga," last modified 2021, www.anaksurga.education. Diakses pada 1 September 2023 15.45 WIB

c. Baca modul

Guru menjelaskan materi contoh bacaan dengan titian ingatan agar anak mudah mengingat. Contoh huruf “ba” titiannya BAawah titiknya. Selanjutnya siswa membaca sendiri sesuai kemampuannya, diberikan apresiasi berupa pujian kalimat atau dapat berupa gambar bintang untuk menambah motivasi dan gairah belajar Al-Qur’an

d. Pengayaan

Melakukan *drilling* terhadap materi belajar yang masih perlu dibantu, disini peran guru mencermati saat anak membaca modul dimana titik rancu atau masih lupa lupa, perlu diakukan pengayaan. Fungsi pengayaan untuk membantu memecahkan kesulitan anak dalam mengingat atau melafadkan.

e. Menulis

Menulis menggunakan buku Khitabah sesuai dengan level Anak Surga. Di dalam buku khitabah pertama mengajarkan anak menebalkan huruf, kemudian belajar menulis sendiri, arab bersambung sampai dengan didekte oleh ustadz atau ustadzah.

f. Permainan

Guru memberikan game atau permainan dalam pembelajaran dimana menjelang peserta didik pulang. Permainan menggunakan kartu

sesuai level belajar.⁷⁴

Untuk menunjang keasyikan dan keceriaan metode ini diajarkan oleh guru-guru yang sudah terlatih untuk mengajarkannya. Terdapat 8 level yang didalamnya terdapat komponen 6 langkah pembelajaran Aga. Komponen penting lainnya yakni buku “Khitabah” yang berisikan tentang belajar menulis huruf Arab. Materi didalamnya bertahap mulai dari menebalkan kemudian dilanjut menyalin ke huruf Indonesia. Metode ini diperuntukan anak usia 7 sampai 13 tahun.

5. Baca tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah sebagai petunjuk umat manusia. Kitab suci ini diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai pelengkap kitab-kitab yang turun sebelumnya. Al-Qur'an pada masa lalu berperan sebagai pengingat manusia untuk berbuat baik. Dengan demikian Al-Qur'an perlu dibaca, dipelajari isinya, di renungkan di hayati kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam.

Banyak strategi yang dapat ditempuh untuk mempelajari Al-Qur'an khususnya pada anak-anak. Untuk meningkatkan kemampuan

⁷⁴ Liyana, “Aga Anak Surga,” last modified 2021, www.anaksurga.education. Diakses pada 1 September 2023 15.45 WIB

baca tulis Al-Qur'an perlu keinginan yang kuat dan memerlukan proses. Namun Allah menjanjikan kemudahan belajar Al-Qur'an sebagaimana dalam Q.S Thaha ayat 20 :

فَأَلْقَاهَا فَإِذَا هِيَ حَيَّةٌ تَسْعَى

Artinya: “Maka, dia (Musa) melemparkannya. Tiba-tiba ia menjadi seekor ular yang merayap dengan cepat.”⁷⁵

Pendidikan baca tulis Al-Qur'an di lembaga lembaga pendidikan formal maupun non formal memberikan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar menjadi pedoman kepada kandungan Al-Qur'an. Disamping itu pembelajaran baca Tulis Al-Qur'an diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan *fasih bittartil*, memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan mampu menuliskannya dengan tulisan bagus dan benar.⁷⁶

b. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Tujuan pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an tidak berbeda dengan tujuan pendidikan Al-Qur'an. Tujuan pendidikan Al-Qur'an antara lain:

⁷⁵ Al-Qur'an Add-ins word Qur'an Kemenag 2019

⁷⁶ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum Daerah, hlm.3

- 1) Membaca ulang dan menyempurnakan Al-Qur'an dengan bacaan yang benar, sambil menangkap kata-kata dan kandungan maknanya Cara membaca Al-Quran yang benar.
- 2) Membantu siswa memahami pentingnya ayat-ayat Al-Qur'an dan bagaimana memecahkan masalah secara efektif.
- 3) Menjelaskan kepada siswa berbagai aspek Al-Qur'an, seperti bagaimana petunjuk dan petunjuk menuju kemaslahatan seorang muslim.
- 4) Menjelaskan kepada siswa hukum-hukum Al-Qur'an dan memberikan contohnya. Kemudian peserta didik menyimpulkan suatu hukum dan kandungan ayat-ayat dengan caranya sendiri.
- 5) Agar seorang peserta didik berperilaku dengan etika Al-Qur'an dan menjadikannya pijakan dalam perilaku hidup sehari-hari, Menanamkan keimanan Islami dalam benak peserta didik agar senantiasa bersuci dan menaati perintah Allah SWT.
- 6) Agar seorang pembelajar beriman dan teguh pada semua yang terkandung dalam Al-Qur'an. Selain dari segi logika, ia akan terpuaskan dengan kandungan maknanya setelah mengetahui kebenaran fakta-fakta yang disampaikan.
- 7) Mendorong siswa untuk membaca Al-Qur'an dan memahami cita-cita keagamaan yang diberikannya.
- 8) Menghubungkan prinsip dan petunjuk Al-Qur'an dengan

realitas kehidupan umat Islam, sehingga seorang pembelajar dapat menemukan jalan keluar dari suatu situasi.⁷⁷

Tujuan dari membaca al-Qur'an secara umum adalah agar setiap pembaca mampu mengenal, membaca dan menulis huruf, kata serta kalimat dan potongan-potongan ayat al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.⁷⁸ Sedangkan menurut Abdurrahman an-Nahlawi tujuan dari keterampilan membaca al-Qur'an adalah :

Mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkan ajarannya. Disini terkandung segi ubudiyah dan ketaatan kepada Allah, mengambil petunjuk dari kalam-Nya, taqwa kepada-Nya, melakukan segala perintah-Nya dan tunduk kepada-Nya.⁷⁹

Berpijak pada uraian-uraian dari para pakar, maka tujuan dari keterampilan membaca al-Qur'an adalah agar pembaca mampu membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar, pembaca suka dan senang membiasakan diri membaca al-Qur'an, pembaca dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, mampu menghayati dan memahami isi kandungan al-Qur'an, mengingatkan ilmu-ilmu baca al-Qur'an, dapat membenarkan kesalahan atau kekeliruan dalam penulisan,

⁷⁷ Asy-Syikh Fuhaim Musthafa, *Manhaj Pendidikan Peserta Didik Muslim*, (Jakarta: Mustaqim), hlm. 138.

⁷⁸ Tasyrifin Karim, Yusuf Sulaiman, *Panduan Praktis Belajar Baca Tulis Al- Qur'an Pertemuan metode Iqro' Terpadu*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu Offset, 1999)

⁷⁹ Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung : Diponegoro, 1989) hlm.184

mengembangkan bakat dan minat dalam bertilawah dan meningkatkan keimanan.

c. Adab dalam membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an, kiranya penting untuk memperhatikan adab atau aturan-aturan yang harus di perhatikan dalam membaca Al-Qur'an. Adapun adab dalam mempelajari Al-Qur'an yaitu:

- 1) Niat membaca dengan ikhlas. Sebagaimana yang diungkapkan HR. Bukhari Muslim, yang menjelaskan bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Segala amal itu tergantung niatnya, dan setiap orang hanya mendapatkan sesuai niatnya."
- 2) Membaca *Ta'awudz* dan *Basmallah*. Salah satu etika dalam membaca Al-Qur'an adalah diawali dengan membaca *ta'awudz* dan *basmallah*. Hal ini penting dilakukan agar ketika membaca Al-Qur'an kita mendapatkan perlindungan Allah dari gangguan syaitan yang terkutuk.
- 3) Sebaiknya dalam keadaan berwudhu Adab membaca Al-Qur'an lainnya adalah hendaknya setiap orang yang membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci. Sebagai bentuk penghormatan kepada kitab suci Al-Qur'an sebagai firman Allah SWT.
- 4) Membaca dengan tartil diantara keistimewaan membaca Al-Qur'an adalah seni yang mampu memikat hati orang-orang yang beriman, hendaklah ketika membaca Al-Qur'an dengan tartil.

- 5) Menutup aurat membaca Al-Qur'an merupakan ibadah kepada Allah SWT, hendaknya ketika membaca Al-Qur'an dengan menutup aurat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penghormatan kepada Allah SWT sebagai Rabbul'alamin dan dalam rangka menghormati Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam.
- 6) Sujud Tilawah Al-Qur'an merupakan salah satu tanda kebesaran Allah bagi umat manusia. Kandungan ayat suci Al-Qur'an akan mengantarkan manusia bahwa tidak ada yang Maha Agung dan Maha Kuasa selain dari Allah. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang menggambarkan ketundukkan manusia pada Allah Yang Maha Agung. Ayat tersebut dinamakan ayat sajadah.
- 7) Membaca do'a khatamul Qur'an diantara adab membaca Al-Qur'an lainnya adalah membaca do'a setelah kita mengkhatamkan Al-Qur'an. Ini sebagai bentuk penghargaan kepada Allah agar nilai dan ajaran di dalam al-Qur'an bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu tujuan membaca khatamul Qur'an adalah sebagai bentuk harapan agar kita mendapatkan keberkahan dan bimbingan dari Allah melalui Al-Qur'an.⁸⁰

⁸⁰ Amirullah Syarbini & Sumantri Jamhari, Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an, Bandung: 2012. hlm. 53-66 ISSN Jurnal Tawadhu: 2597-7121 (media cetak)

d. Faktor -faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung ini ialah faktor yang mempercepat muncul dan berkembangnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an , faktor ini diantaranya adalah (a) tingkat intelegensi membaca, (b) kemampuan bahasa, (c) sikap dan minat , (d) kebiasaan membaca, (e) keadaan membaca, (f) pengetahuan tentang cara membaca, (g) labilnya emosi dan sikap , (h) pengalaman yang dimiliki.

2) Faktor penghambat

Faktor yang menjadikan masalah atau penghambat berkembangnya ketrampilan membaca peserta didik ialah: (a) kurang bisa berkonsentrasi membaca yang disebabkan pada dasarnya susah untuk berkonsentrasi, kesehatan yang sedang terganggu, susana hati yang tidak senang, dan keadaan lingkungan yang tidak mendukung. (b) daya tahan membaca cepat berkurang yang disebabkan oleh posisi badannya yang salah, lampu atau penerangannya kurang mendukung.⁸¹

⁸¹ Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip Dan Metode Pendidikan Islam* 190

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang penulis susun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, Rumusan masalah dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka yang terdiri dari telaah pustaka dan landasan teori, serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua Gambaran umum, berisi tentang sejarah Bimbingan belajar, visi- misi dan tujuan Bimbingan belajar, Struktur organisasi dan daftar pengajar.

Bab Tiga membahas metode penelitian, berisi uraian tentang: jenis penelitian, data dan sumber data, tempat dan waktu penelitian, subjek, objek dan teknik sampling, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab Empat, penjelasan bagaimana strategi baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dan metode Aga dilaksanakan di Bimbingan belajar. Uraian mengenai persamaan dan perbedaan belajar baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a dan metode Aga di Bimbingan belajar, dan analisis kegiatan yang paling menonjol dari belajar baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a dan metode Aga.

Bab Lima, Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian telah dilakukan sampai tuntas setelah melakukan analisis data telah terkumpul melalui wawancara, dokumentasi dan observasi tentang belajar baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dan metode Aga di Bimbingan belajar Anak Hebat Kartosuto Sukoharjo maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dan metode Aga di lembaga Bimbingan belajar Anak Hebat Kartosuro, Sukoharjo.

Strategi pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran Yanbu'a dengan strategi pembelajaran kooperatif, afektif dan inkuri. Hal ini menumbuhkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik. Yanbu'a lebih menekankan pada makhorijul huruf dan pelafaldzan yang baik dan benar. Strategi pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran Aga adalah dengan strategi kooperatif, afektif, inkuri dan peningkatan kemampuan berfikir. Aga lebih menekankan pada psikomotorik yakni skill peserta didik dalam membaca Al-Qur'an selebihnya untuk meningkatkan aspek kognitif dan afektif pembelajaran yang mana dalam ketrampilan baca diingatkan dengan titian ingatan dan isyarat gerak tangan.

Kegiatan pembelajaran dengan metode Yanbu'a diawali dengan pembukaan durasi waktu 15 sampai 20 menit untuk membaca secara klasikal,

kemudian kegiatan inti dilakukan dengan private ke guru pengajar dengan durasi waktu 30 sampai 40 menit, peserta didik yang lain diberikan tugas menulis. Kegiatan akhir yakni penutup dan materi tambahan berdurasi waktu 10 sampai 15 menit. Berdasarkan hal tersebut kegiatan pembelajaran Yanbu'a dilakukan dengan klasikal dan private individu dalam pelaksanaan bimbingan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Aga dilakukan dengan private berdurasi waktu 30 menit pembelajaran yang diawali dengan pendahuluan berdoa, kemudian senam otak. Kegiatan Inti dalam pembelajaran Aga dilakukan remidi, baca modul, pengayaan, menulis. Kegiatan penutup dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan permainan dan ditutup dengan doa. Berangkat dari kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran dengan Yanbu'a dilakukan dengan klasikal dan individu, sedangkan pembelajaran dengan Aga hanya dengan individu saja.

Kegiatan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a adalah lebih menekankan makhorijul huruf membaca dengan lantang dan lugas bersama-sama. Kegiatan pembelajaran Yanbu'a menerapkan metode yang dipercepat, baik dan benar secara lafadz dan hukum bacaanya. Kegiatan yang menojol dari metode Aga bukan metode cepat tapi metode asyik dan mementingkan keahgiaan peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dan metode Aga, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Waktu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a sebaiknya tidak terlalu lama untuk anak-anak yang masih pemula. Dirasa tidak efisien karena anak yang pemula cenderung lebih suka bermain dan titik fokusnya belum bisa lama.
2. Efisien waktu dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Aga perlu memaksimalkan waktu 30 menit pembelajaran untuk semua rangkaian proses belajar baca tulis Al-Qur'an. Hal ini guru yang harus pandai mengefesienkan waktu dengan maksimal agar seluruh materi ajar dan langkah-langkahnya dibetikan kepada peserta didik.
3. Strategi pembelajaran dengan metode apapun yang dapat diterapkan pada peserta didik dengan berbagai karakter dan gaya belajar yang berbeda beda namun dengan tujuan yang sama dapat meningkatkan baca tulis Al-Qur'an.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah atas karunia Allah SWT dan segala rahmat dan inayahnya telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini. Peneliti menyadari teris ini masih memiliki banyak sekali kekurangan, dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang diberikan agar tersusunnya karya ilmiah yang lebih baik. Peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi dunia pendidikan terkhusus dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menjadikan variasi model belajar yang dapat digunakan dan bisa berkesan untuk peserta didik sehingga dapat berkesinambungan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari



DAFTAR PUSTAKA

- Albab, Ulil, dkk., *Bimbingan Cara Mengajar Yanbu'a*, Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, 2004.
- Al-Qur'an Kemenag, *Ads-ins MsWord*.
- Anis dan Fauji, Lughowi, Ahmad, Riyal, *Pembelajaran Micro*, Serang: Lain Press, 2009.
- Amruddin dan Asikin, Zainal, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rajawali Press, 2006.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung : Diponegoro, 1989.
- Annisatul & Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Atwi, Suparman, *Desain Instruksional*, Jakarta: PAU Universitas Terbuka: 1997.
- Aulia, Asy-Syifa Proseddings *Aktualisasi Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro' guna meningkatkan kualitas pemahaman Al-Qur'an*, Bandung, UIN Sunan Gunung Djati 2021.
- Beddu, Ali, Ma'mum, Tesis: *Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada SMA Negri 4 Soppen*, dalam Tesis, Makasar, UIN Alauddin Makasar 2018.
- Bogdan & Sari Knopp Biklen, Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, Boston: Aliyn and Bacon, Inc., 2015.
- Charisma, Chadziq, Moh, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur 'an*, Surabaya: PT Bina.
- Djalaludin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*, Cet. 6, Jakarta : Kalam Mulia, 2004.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta :Rineka Cipta, 2000.
- Djamarah, Bahri, Syaiful & Zain Aswa, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Fitri, *Strategi guru pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negri 1 Pasangkayu*, dalam Tesis, Palu: IAIN Palu 2017.
- Kartono, Kartini & Doligulo, *Kamus Psikologi*, Bandung; Pionir Jaya, 1987.
- Mudhofir, Ali & Evi, *Design pembeajaran inovatif dari teori ke praktik*, Cet. 2, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Gulo, *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta: PT. Gramedia Widiatama Indonesia, 2002.
- Hakim, Abdul, *Metode Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

- Herlina, Erlin, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Makasar: CV Tohar Media 2022.
- Hermayanti, Siti, dkk *Macam-macam stratego pembelajaran yang dapat diterapkan guru*, Surabaya :Inoffast Publising 2022.
- Hudson, *Using nutrition to review primary dysmenhorrea*, Alternative & Complementary Therapies: Marry Ann Liebert, 2007.
- Ibnu, Triantoro, *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual*, Cet. 3, Jakarta: Kencana, 2017.
- Indrayanto, *Metodologi Penelitian*, Palembang: Noefikri, 2017.
- Jamin, Suryan, Nunung, *Pengembangan afektif pada anak usia dini*, Jawa Barat: CV jejak, 2020.
- Karim, Tasyrifin & Sulaiman, Yusuf, *Panduan Praktis Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Pertemuan metode Iqro' Terpadu*, Surabaya : PT. Bina Ilmu Offset, 1999.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013.
- Manab, Abdul, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah : Pemetaan Pengajaran*, Yogyakarta: Kalimedia, 2005.
- Mauludi, Ali (ed.), *Teknik Memahami Statistika 1*, Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2012.
- Miftahurrohmah, *Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam mengembangkan ketrampilan membaca Al-Qur'an peserta didik (studi multisitus di SMA 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung)*, dalam Tesis, Tulungagung: IAIN Tulungagung 2019.
- Moelong, J., Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Jember: STAIN Jember Press, 2013,
- usthafa, Fuhaim, Asy-Syikh, *Manhaj Pendidikan Peserta Didik Muslim*, Jakarta: Mustaqim.
- Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Edu Pustaka, 2019)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *mplementasi Kurikulum*, No. 81A Tahun 2013.
- Poerwandari, Kristi *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Edisi. 3, Jakarta: LPSP3 UI, 2005.
- Rahmaniah, *Studi Komparatif hasil efektivitas metode Iqro' dan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X di SMK Miftahussalam Pembuang Hulu*, dalam Tesis, Palangkaraya: IAIN Palangkaraya 2019.
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan masyarakat*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004.
- Shihab, Quraish, M., *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Sudjana, S, H.D., *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Falah Production, 2000.
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kreditur*
- Sodikin, Aldiansyah, *Strategi Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a pada santri pondok pesantren Darussalamah di desa Marga*

- Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musirawas*, dalam Tesis, Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021.
- Sudjana, Nana dan Kusuma, Awal, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, Bandung: Sinar Baru Alngesindo, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Suharti, Sumardi,dkk, *Strategi belajar mengajar*, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Tafsir, Ahmad *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Tarjo, *Metode Penelitian Administrasi*, Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Tim Penulis, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembina Kelembagaan Agama Islam.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010.
- W., Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Gramedia Widiatama Indonesia, 2002.
- Wijaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Burhanuddin, Ahmad, “*Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an hubungannya dengan motivasi siswa dalam keikutsertaan pembelajaran pai*”, dalam *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Vol. 1, 2019.
- Maharani, “*Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini,*” dalam *Jurnal*, Vol 4, 2020.
- Syarbini, Amirullah & Jamhari, Sumantri, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, dalam *Jurnal Tawaddhu*, Bandung:2012.
- Siregar, Aldiansyah, “*Strategi Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa Sekolah Dasar*” (*Journal On Teacher Education*, Vol 3 nomor 3) hal. 526-535
- Budiyanto, Wahyu Eko, “*Yanbu'a Metode belajar Al-Quran dengan Benar*” dalam www.suaramerdeka.com, Tanggal 02 Juni 2023.
- Undang-Undang 2003, dalam <https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> Tanggal 13 Juni 2023.
- Kemendikbud, KBBi Daring dalam www.kbbi.kemdikbud.go.id, Tanggal 12 juni 2023.
- Metode Yanbu'a dalam Baca Tulis al-Quran, Referensi Makalah <https://www.referensimakalah.com/2013/03/metode-yanbua-dalam-baca-tulis-al-quran>
- Khoeron, Moh “*banyak siswa belum bisa baca Al-Qur'an, kemenag perkuat kompetensi guru*’ 2021, dalam <https://kemenag.go.id/nasional/banyak->

[siswa-belum-bisa-baca-al-quran-kemenag-perkuat-kompetensi-guru-15ggpe](#)

Makki, Safir “MPR: Mengkhawatirkan 72 % Muslim Indonesia buta Aksara Al-Qur’an” dalam

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230306064622-20-921284/mpr-mengkhawatirkan-72-persen-muslim-indonesia-buta-aksara-al-quran#:~:text=Wakil%20Ketua%20MPR%20Yandri%20Susanto,mengalami%20buta%20aksara%20Al%2DQuran.>

Sejarah Lahirnya Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur’an Metode Yanbu’a’, Padepokan Mas Say Laros Banyuwangi, 2013 dalam

<https://kanal3.wordpress.com/2013/01/29/sejarah-lahirnya-thoriqoh-baca-tulis-dan-menghafal-al-quran-metode-yanbua/>

<https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/40067/sebanyak-50-lulusan-sma-belum-bisa-baca-tulis-al-quran>

<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/macam-macam-strategi-pembelajaran-serta-contoh-penerapan-cara-menentukannya/>, Tanggal 22 Juni 2023.

www.anaksurga.education. Tanggal 1 September 2023.

